

**BAB I**

**PROSES PEMBELAJARAN BASS ELEKTRIK DENGAN  
MENGUNAKAN *MINUS ONE* DI SWARA HARMONY MUSIC  
SCHOOL BANDUNG**

**A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, maka perkembangan dalam pembelajaran musik pun bertambah maju. Salah satunya dengan menggunakan media elektronik untuk membantu pembelajaran. Bass elektrik adalah alat musik yang juga mengalami perkembangan dalam pembelajarannya. Salah satu bentuk perkembangan pembelajaran bass elektrik adalah dengan menggunakan *minus one*. Definisi *minus one* adalah

”... sebuah lagu dimana satu track instrument atau vocal dihilangkan dengan tujuan untuk melatih memainkan instrument atau kemampuan menyanyi, atau menyajikan lagu lagu yang merupakan sebuah karya musik untuk dinyanyikan dan dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu”. (Pono Banoe, 2003:232).

Secara umum, pembelajaran yang berlangsung di wilayah Indonesia dapat dibagi menjadi dua jenis kegiatan pendidikan, yaitu formal dan non formal. Pembelajaran formal yang dimulai dari jenjang TK sampai jenjang perguruan tinggi yang seluruhnya berada di bawah pengawasan pemerintah. Sedangkan di dalam pendidikan nonformal terdapat beberapa jenis berupa kursus-kursus, sanggar-sanggar, pelatihan dan home schooling.

Swara Harmony Music School merupakan suatu lembaga pendidikan non formal yang bergerak dalam bidang kursus musik di

Bandung dan mempunyai kelas bass elektrik. Adapun strategi yang pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah itu melakukan sistem privat. Dalam pembelajarannya dilakukan melalui pendekatan individual. Sistem pembelajaran yang diterapkan di Swara Harmony tidak hanya dalam bentuk praktikal dan dituntut untuk mempelajari buku materi, tetapi untuk membantu siswa memahami materi pelajaran Swara Harmony Music School menggunakan *minus one* sebagai media pembelajaran.

Peneliti tertarik untuk meneliti proses pembelajaran bass elektrik di Swara Harmony, karena peneliti pernah menjadi pengajar bass elektrik di Elfa Music Studio cabang Garut, tetapi tidak pernah menggunakan *minus one* sebagai media pembelajaran. Dari pengalaman peneliti, siswa yang mengikuti kursus bass elektrik seharusnya dapat mengiringi lagu dengan baik, tetapi ada beberapa kasus dimana siswa tidak dapat mengiringi lagu dengan baik. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hal ini, bisa disebabkan oleh karena murid bass elektrik yang bersangkutan tidak pernah berlatih dengan menggunakan lagu, tidak pernah bermain *ensemble* dalam bentuk band atau karena pembelajarannya yang hanya memfokuskan kepada membaca not.

Pengaruhnya ketika murid tidak pernah berlatih dengan lagu, maka kemampuan untuk mengikuti lagu menjadi tidak baik. Begitupun jika jarang berlatih secara *ensemble*, maka kemampuan untuk berinteraksi dengan pemain musik yang lain akan menjadi tidak baik pula. Terakhir, jika pembelajaran hanya berfokus pada membaca not, tanpa menggunakan bantuan metronome atau latihan secara *ensemble* maka kemungkinan

hanya kemampuan membacanya saja yang membaik tetapi kemampuan untuk mengiringi lagu kurang berkembang.

Di Swara Harmony Music School, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan materi pelajaran dalam bentuk mengiringi lagu, *minus one* dipilih sebagai media pembelajaran. Menurut Rohanda instruktur bass elektrik di Swara Harmony (wawancara 5 April 2010 )

“*minus one* merupakan sebuah simulasi dalam mengiringi lagu dalam sebuah band. Tetapi jika mengiringi lagu dilakukan bersamaan dengan membaca partitur, maka siswa akan merasa kesulitan karena konsentrasi akan terpecah. Sementara jika partiturnya dibaca terlebih dahulu baru kemudian siswa mengiringi lagu, maka siswa tidak akan fokus kepada mengiringi lagu tapi lebih kepada membaca partitur”.

Alasan lain dipilihnya *minus one* sebagai media pembelajaran di Swara Harmony adalah, *minus one* dianggap praktis dan peralatan untuk memutar file audio *minus one* relatif mudah di dapatkan, sehingga siswa dapat berlatih dengan menggunakan *minus one* tidak hanya di tempat kursus. Selain itu *minus one* dapat dibuat dengan menggunakan software *Digital Audio Workstation (DAW)* yang sudah umum digunakan sebagai media produksi musik rumahan pada saat ini. Dengan pengoprasian yang relative mudah maka dengan menggunakan *DAW* seseorang dapat membuat media pembelajaran berbentuk audio seperti *minus one* sesuai dengan kebutuhannya.

Penggunaan *minus one* sebagai media untuk melatih kemampuan siswa dalam mengaplikasikan materi pelajaran dan mengiringi lagu merupakan salah satu strategi pembelajaran bass elektrik di Swara Harmony Music School. Dengan pemilihan materi yang tepat dan melalui

tahapan yang sistematis diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat diserap, dipahami dan diaplikasikan oleh siswa.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap baik buruknya hasil pembelajaran kelak, disinilah peran pembimbing ataupun pengajar dalam suatu lembaga pendidikan formal atau non formal yang sudah berpengalaman untuk menggunakan strategi pembelajaran yang memberi fasilitas kemudahan kepada anak didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien, dan kondusif sesuai dengan kurikulum.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memfokuskan topik penelitian pada efektifitas penggunaan media pembelajaran yang merupakan salah satu komponen strategi pembelajaran yaitu *minus one* pada pembelajaran bass elektrik tingkat dasar, dengan harapan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak. Berkaitan dengan hal yang dibicarakan tersebut, maka judul penelitian yang peneliti ambil adalah "PROSES PEMBELAJARAN BASS ELEKTRIK DENGAN MENGGUNAKAN *MINUS ONE* DI SWARA HARMONY MUSIC SCHOOL ". Peneliti berharap dengan terselesaikannya penelitian ini, dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan seni, khususnya pendidikan seni musik. Selain itu diharapkan di dalam hasil penelitian ini dapat mengembangkan metodologi pembelajaran seni dan media pembelajaran seni musik, khususnya dalam penggunaan media audio dalam pembelajaran musik.

## B. RUMUSAN MASALAH

Dari judul penelitian di atas, peneliti akan mengidentifikasi masalah - masalah yang diangkat dalam penelitian. Adapun masalah penelitian yang perlu diangkat dalam penelitian yang akan penulis lakukan, penulis merumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut

1. Bagaimana pemilihan materi pembelajaran bass elektrik dengan menggunakan *minus one* di Swara Harmony Music School Bandung ?
2. Bagaimana tahapan pembelajaran bass elektrik dengan menggunakan *minus one* di Swara Harmony Music School Bandung ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran bass elektrik dengan menggunakan *minus one* di Swara Harmony Music School Bandung ?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini, adalah untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada pada penelitian yang dilakukan, antara lain untuk mendeskripsikan tentang :

1. Pemilihan materi pembelajaran bass elektrik dengan menggunakan *minus one* di Swara Harmony Music School Bandung.
2. Tahapan pembelajaran bass elektrik dengan menggunakan *minus one* di Swara Harmony Music School Bandung.

3. Evaluasi dan hasil evaluasi pembelajaran bass elektrik dengan *minus one* di Swara Harmony Bandung.

#### **D. ASUMSI**

*Minus one* digunakan sebagai media pembelajaran bass elektrik di Swara Harmony Music School dengan pemilihan materi yang sesuai dan melalui tahapan yang sistematis untuk mencapai hasil pembelajaran, yaitu melatih kemampuan siswa dalam menerapkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dalam bentuk mengiringi lagu.

#### **E. METODE PENELITIAN**

##### 1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan realitas pembelajaran bass elektrik di Swara Harmony Music School yang dideskripsikan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah.

##### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

###### a. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap subyek yang akan diteliti. Lokasi observasi dalam penelitian ini

difokuskan di Swara Harmony Music School yang bertempat di Hyper square B-26 Pasirkaliki Bandung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu data-data tentang proses pembelajaran bass elektrik di Swara Harmony Music School.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini ada dua narasumber utama yang membantu memberikan banyak keterangan tentang penelitian ini. Rohanda sebagai pengajar bass elektrik utama di Swara Harmony Music School adalah narasumber yang memberikan gambaran tentang pembelajaran bass elektrik di Swara Harmony Music School. Siswa bass elektrik dari Swara Harmony Music School sebagai narasumber yang memberikan gambaran tentang hasil penggunaan *minus one* dalam proses pembelajaran bass elektrik di Swara Harmony Music School. Ibu Carolina S.Yana selaku pengurus dari Swara Harmony Music School sebagai narasumber yang memberikan gambaran tentang situasi pembelajaran di Swara Harmony Music School secara umum.

c. Studi dokumentasi

Studi Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai proses pendokumentasian yang dilakukan di Swara Harmony Music School. Proses pendokumentasian ini kemudian diolah untuk menjadi data - data penelitian yang valid.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang paling utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memilih instrumen ini didasarkan kemampuan manusia dalam menghasilkan data yang realibilitasnya hampir sama dengan data obyektif. Untuk memperoleh data penelitian berupa hasil pengamatan selama penerapan musik sebagai rangsang digunakan instrumen lain yaitu pedoman wawancara dan lembar observasi proses dan hasil pembelajaran.

## F. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Swara Harmony Music School Bandung. Lokasi tersebut dipilih karena Swara Harmony Music School merupakan salah satu sekolah musik di Bandung yang membuka kelas instrument bass elektrik, serta memiliki pengalaman yang sangat baik dalam pendidikan musik. Swara Harmony Music School juga sekolah musik di Bandung yang menggunakan *minus one* sebagai media dalam pembelajaran di kelas bass elektrik.

### 2. Sampel penelitian

- Pengajar kelas bass elektrik di Swara Harmony Music School yaitu saudara Rohanda.
- Siswa kelas bass elektrik tingkat dasar di Swara Harmony Music School yaitu Sinta Maharani.